



LAPORAN *TRACER STUDY*

2014

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
PEDOMAN <i>TRACER STUDY</i>	4
METODE <i>TRACER STUDY</i>	7
HASIL <i>TRACER STUDY</i>	9
REKOMENDASI.....	16

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan Ilmu Tanah memiliki satu program studi yaitu Program Studi (PS) Ilmu Tanah. PS Ilmu Tanah memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia baik kependidikan maupun nonkependidikan. Pendidikan PS Ilmu Tanah mempunyai visi **Tahun 2020 Program Studi Ilmu Tanah Terkemuka dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan IPTEK Produktivitas Sumberdaya Lahan Berkelanjutan**. Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam misi:

1. **Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Unggul, Profesional dan Terpercaya**
2. **Mengembangkan IPTEK Produktivitas Sumberdaya Lahan yang Bermanfaat Bagi Masyarakat**

Untuk mewujudkan misi tersebut, maka PS Ilmu Tanah merumuskan Tujuan :

1. **Menghasilkan Lulusan Ilmu Tanah Bermoral dan Berdaya Saing Tinggi**
2. **Menghasilkan Karya Ilmiah Menjadi Referensi Nasional dan Internasional**
3. **Memberikan Layanan Manajemen Akademik Terbaik**

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dirumuskan Profil Lulusan PS Ilmu Tanah :

1. **Asisten Manajer Sumberdaya Lahan**
2. **Asisten Ahli Evaluasi Lahan, Penataan Lahan dan Pembangunan Wilayah**
3. **Asisten Peneliti Bidang Ilmu Tanah dan Manajemen Sumberdaya Lahan**
4. **Pelaksana Survei dan Pemetaan Lahan**
5. **Wirausahawan Bidang Pertanian dan Perkebunan**
6. **Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Pertanian dan Perkebunan**

Berhasilnya sebuah institusi dalam menghasilkan lulusan, dapat dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan tersebut agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya.

Untuk mampu melihat sejauh mana lulusan Jurusan Pendidikan PS Ilmu Tanah dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan studi/kajian pelacakan (*tracer study*). Studi pelacakan mencakup antara lain di mana lulusan berada pada saat ini. dalam bidang apa lulusan bekerja, sejauh mana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*stakeholder*), apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apakah ada kekurangan selama lulusan mengabdikan ilmunya, berapa lama lulusan menunggu sampai memperoleh pekerjaan dan berapa pendapatan/gaji awal bekerja, adakah pelatihan yang dilaksanakan dalam bekerja.

Studi pelacakan selain itu juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Jurusan/ PS Ilmu Tanah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat.

Hasil studi/kajian terhadap profil lulusan PS Ilmu Tanah tahun 2010-2013 memfokuskan pada kepuasan alumni terhadap hasil kurikulum PS Ilmu Tanah dan kepuasan stakeholder terhadap kinerja alumni tersebut.

Secara umum kurikulum yang disusun oleh PS Ilmu Tanah dinilai memadai dalam membekali mahasiswa memasuki dunia kerja, masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Aspek-aspek tersebut adalah: peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dan kemampuan penguasaan teknologi informasi, terutama aplikasi *softskill* Sistem Informasi Geografis (SIG). Dengan perbaikan kurikulum yang memfokuskan pada kedua aspek tersebut, maka diharapkan PS Ilmu Tanah di masa yang akan datang mampu mencetak lulusan yang berkompeten yang mampu bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian PS Ilmu Tanah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi, yaitu ketika perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Mahasiswa PS Ilmu Tanah memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliah dengan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (SK. Rektor Nomor 886/DT/2010). Kompetensi lulusan pada PS Ilmu Tanah sesuai deskriptor KKNi Program S1 Level 6 (PP No. 8 Tahun 2012 Tanggal 17 Januari 2012). Kompetensi ini ditetapkan secara nasional sejak tahun 2012 melalui Pertemuan Anggota HITI (Himpunan Ilmu Tanah dan Pertanahan Indonesia) tentang Perumusan *Learning Outcome* KKNi PS Ilmu Tanah se-Indonesia pada tanggal 25 Februari 2012 di Bogor.

Kompetensi tersebut akan dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan beban 145 SKS. Kompetensi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi tiap bidang kajian yaitu Bidang Kajian Kualitas dan Kesehatan Lahan, Fisika Tanah dan Konservasi Tanah, Kimia dan Kesuburan Tanah, Biologi dan Bioteknologi Tanah, dan Survey dan Evaluasi Lahan.

Upaya untuk mewujudkan kompetensi lulusan tersusun dalam Rencana Strategis (Renstra) PS Ilmu Tanah 2015-2040, dan Rencana Operasional (Renop) Lima Tahunan. Berdasarkan dokumen tersebut, upaya peningkatan meliputi perbaikan proses belajar mengajar, pemberlakuan standar kurikulum berbasis KKNI, peningkatan kompetensi melalui magang, dan peningkatan sistem penyelesaian skripsi mahasiswa.

Selain itu PS Ilmu Tanah meletakkan landasan moral dan etika bagi lulusan melalui sumpah sarjana yang diucapkan pada saat wisuda sarjana oleh rektor

PS Ilmu Tanah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri. Sejak tahun 2010, PS Ilmu Tanah menggunakan kurikulum tahun 2013 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 2014. Untuk mengetahui dan menilai kesesuaian kompetensi kemampuan alumni PS Ilmu Tanah dalam berbahasa asing dan penguasaan teknologi dengan kebutuhan pasar, maka diperlukan *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan, termasuk penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi, sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari PS Ilmu Tanah terutama selama kurun 2009 sampai dengan 2013.

B. Tujuan

Tujuan *tracer study* ini untuk mengetahui:

1. Masukan tentang relevansi kurikulum, khususnya penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi, dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan di masyarakat.
2. Kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

C. Dasar Hukum / Pedoman

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No 28 tahun 2015 tentang STATUTA Universitas Tanjungpura.
2. SK Rektor UNTAN No. 1028/H22/DT/2009 tentang Manual Mutu Akademik UNTAN.
3. SK Rektor UNTAN No. 1029/H22/DT/2009 tentang Audit Mutu Akademik Internal UNTAN.
4. SK Rektor UNTAN No. 1030/H22/DT/2009 tentang Peraturan Akademik UNTAN.

PEDOMAN TRACER STUDY

Ruang lingkup studi penelusuran para lulusan/alumni PS – Ilmu Tanah meliputi antara lain: indeks prestasi (IPK), lama masa, studi, waktu tunggu bekerja (daya saing lulusan), kesesuaian antara bidang studi dan kurikulum dengan bidang pekerjaan (relevansi lulusan), kepuasan lulusan dan pengguna lulusan (evaluasi), saran perbaikan terhadap aspek-aspek kompetensi lulusan (masukan/umpan balik), korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama kuliah dan daya saing lulusan.

A. Kebijakan Mutu Lulusan

- 1) PS – Ilmu Tanah menyelenggarakan sistem pendidikan yang efisien dan produktif, dengan pemanfaatan sumberdaya secara optimal.
- 2) PS – Ilmu tanah mengembangkan pendidikan yang memperhatikan aspek-aspek kompetensi akademik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan aspek sosial yang sesuai dengan visi dan misi USD.
- 3) PS – Ilmu Tanah melakukan komunikasi dan studi penelusuran terhadap para lulusan/alumni secara periodik untuk memperoleh masukan/umpan balik, baik dari para lulusan maupun pemangku kepentingan.

B Standar Perencanaan

- 1) Universitas mendorong terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif.
- 2) Universitas merencanakan kompetensi mutu lulusan berdasarkan aspek akademik, aspek profesional, aspek kepribadian, dan aspek sosial sesuai dengan visi dan misi.
- 3) Universitas merencanakan studi penelusuran (tracer study) untuk memperoleh data tentang lulusan/alumni dan menjaring masukan, agar dapat memperbaiki mutu lulusan bagi kebutuhan para pemangku kepentingan.

C. Standar Pelaksanaan

- 1) Universitas menyelenggarakan program pendidikan secara efisien dan produktif dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal.
- 2) Universitas menyusun pedoman umum kompetensi mutu lulusan berdasarkan aspek akademik, aspek profesional, aspek kepribadian, dan aspek sosial sesuai dengan visi dan misi.

3) Universitas melakukan tracer study secara periodik dengan membentuk Tim Studi Penelusuran lulusan/alumni.

D. Standar Monitoring dan Evaluasi

Universitas melakukan komunikasi dengan lulusan/alumni secara berkala (minimal setahun sekali) untuk menjaring masukan atau memperoleh umpan balik.

E. Standar Dokumentasi

Dokumentasi terkait dengan standar mutu lulusan tersedia dalam data base sistem informasi alumni yang berada pada tingkat Universitas. Pengembangan Sistem Informasi Alumni bersumber dari informasi alumni melalui telepon, sms, surat-menyurat, internet ataupun langsung datang ke alamat lulusan.

F. Mekanisme Pemenuhan Standar

Standar Mutu Lulusan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.

F.1 Standar Perencanaan

Standar perencanaan meliputi (1) perencanaan pendidikan yang efisien dan produktif (2) perencanaan kompetensi mutu lulusan (3) perencanaan tracer study lulusan/alumni.

Standar Mutu lulusan tersebut dapat dicapai dengan mekanisme penjaminan mutu sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif dicapai melalui perencanaan jumlah lulusan, perencanaan kecepatan studi mahasiswa, kecepatan waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing program studi
- 2) Perencanaan kompetensi lulusan dapat dicapai melalui
 - a. aspek akademik secara vertikal (penguasaan materi secara mendalam) dan horisontal (memiliki wawasan yang luas).
 - b. aspek profesional yang memungkinkan lulusan untuk menerapkan ilmu, terampil, menjawab tantangan dunia kerja dan globalisasi.
 - c. aspek kepribadian yang mengasah mentalitas kewirausahaan, menjadikan lulusan sebagai agen perubahan, reflektif, sadar akan nilai moral dan etis
 - d. aspek sosial memungkinkan lulusan beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain.

G. Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan mutu lulusan dalam hal:

- 1) Penyelenggaraan program pendidikan secara efisien dan produktif dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal dapat dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a. Masing-masing prodi melakukan pendampingan secara khusus pada mahasiswa bermasalah.
 - b. Mengoptimalkan peran dosen baik sebagai pembimbing akademik maupun sebagai pembimbing skripsi.
 - c. Menjalin kerja sama dengan pengguna secara rutin, misalnya menyelenggarakan job fair/carrier workshop.
- 2) Penyusunan pedoman umum kompetensi mutu lulusan dapat dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:
 - a. Masing-masing program studi mengidentifikasi tuntutan kompetensi keilmuannya yang mencakup aspek akademik, profesional, kepribadian dan sosial.
 - b. Mencari masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) tentang kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja .
 - e. Pelaksanaan tracer study dapat dicapai melalui pengumpulan data dan analisis tentang lulusan/alumni

H. Standar Monitoring dan Evaluasi

Standar monitoring dan evaluasi dicapai melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan efisiensi edukasi, pengukuran kompetensi lulusan/alumni dan implementasi tracer study.
2. Penyebarluasan informasi.
3. Tindak lanjut peningkatan mutu lulusan.

METODE TRACER STUDY

Tracer study ini merupakan deskripsi profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum PS Ilmu Tanah melalui pendekatan survei. Indikator tracer study ditetapkan berdasarkan standar mutu, antara lain:

1. Keahlian sesuai bidang pekerjaan
2. Integritas Moral dan Etika
3. Kepemimpinan
4. Kemampuan bekerjasama dalam tim
5. Kemampuan bahasa asing
6. Penggunaan Teknologi Informasi
7. Wawasan antar disiplin ilmu
8. Motivasi dan Pengembangan Diri

Teknik pengumpulan data, meliputi: dokumentasi dan angket. Dokumen yang digunakan adalah berupa dokumen data alumni yang lulus tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study*. Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di PS Ilmu Tanah dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui website <http://proditanahuntan.com> dan <http://traceralumni.untan.ac.id>. Selain itu mekanisme pelaksanaan *tracer study* dilakukan dengan mengirimkan kuesioner via pos, melalui media *email*, pengiriman ke alamat tempat bekerja maupun melalui media *social network*, serta wawancara melalui telpon maupun saat temu alumni untuk mendapatkan data lulusan.

Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing–masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing–masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian–bagian permasalahan yang diteliti.

Jumlah kuesioner Prodi Ilmu Tanah telah mengirimkan sebanyak 193 kuesioner. Form kuesioner

Kuesioner Alumni

Hasil kuesioner ini membantu PS ITN UNTAN dalam melacak alumni terkait kepentingan akreditasi PS ITN. Mohon untuk mengisi sesuai dengan kondisi.

Nama *
First Last

Email

Phone

Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus *
bulan

Instansi tempat bekerja (sekarang) *

Posisi pada instansi kerja (sekarang) *

Centang 'ya' atau 'tidak' pada kriteria merekrut karyawan pada instansi Bapak/Ibu

	ya	tidak
IPK	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kualifikasi/Akreditasi Prodi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengalaman Magang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengalaman Penelitian	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengalaman Berorganisasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penguasaan Bahasa Asing	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penguasaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Keahlian khusus (sebutkan)

Penilaian Bapak/Ibu terhadap kompetensi PS ITN Untan dalam menghasilkan lulusan pada kompetensi Prodi ITN berikut

(Skala 1 sampai 5, dimana 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi)

	1	2	3	4	5
Keahlian sesuai bidang pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Integritas Moral dan Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kepemimpinan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan bekerjasama dalam tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan bahasa asing	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Wawasan antar disiplin ilmu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Motivasi dan Pengembangan Diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Apakah Bapak/Ibu berminat melanjutkan pendidikan S2 Ilmu Tanah pada PS ITN UNTAN?
 ya
 tidak
 mungkin

Saran Bapak/Ibu terhadap pengembangan kompetensi lulusan Prodi ITN UNTAN

HASIL TRACER STUDY

1. Transisi dari Kuliah ke Pekerjaan

Informasi transisi responden dari kuliah kepada memperoleh pekerjaan merupakan informasi yang penting bagi perguruan tinggi. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk penilaian lama waktu, cara memperoleh pekerjaan, waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, dan gaji pertama yang diterima yang berbeda-beda.

a. Waktu mulai mencari pekerjaan

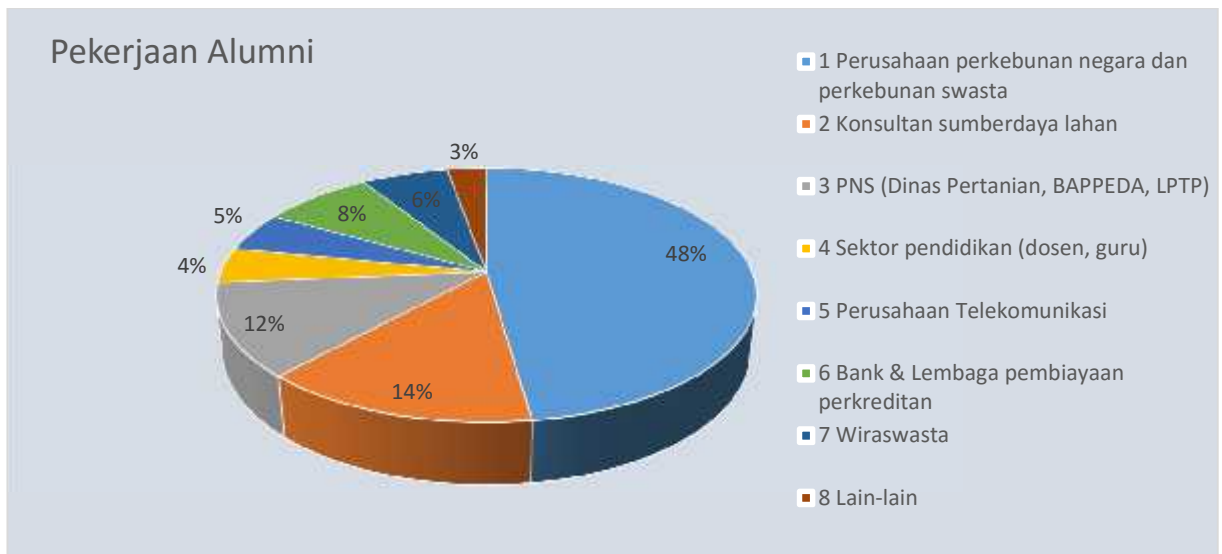
Alumni yang memperoleh pekerjaan terbagi menjadi : (1) Alumni bekerja sebelum lulus kuliah, yakni 8%, (2) Alumni bekerja setelah lulus kuliah (92%) dan (3) Alumni bekerja tetapi tidak perlu mencari pekerjaan (18%).



Gambar1: Transisi Mulai Bekerja

b. Jenis Pekerjaan Alumni

Sebanyak 178 responden (92%) dari 193 lulusan yang bekerja, menyatakan bahwa pekerjaan yang dikerjakan saat ini adalah pekerjaan pertama.



Gambar 2. Sebaran Pekerjaan Alumni PS – Ilmu Tanah

c. Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Berdasarkan hasil angket, 178 responden tersebut diketahui memperoleh pekerjaan yang pertama adalah setelah 2,4 bulan.

B. IPK Lulusan dan Kompetensi Lulusan di Dunia Kerja

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimum dan minimum untuk lulusan PS Ilmu Tanah dalam waktu 5 tahun terakhir (2011-2015) mengalami konsistensi, yaitu masing-masing rata-rata 3,73 dan 2,60. IPK rata-rata untuk keseluruhan lulusan PS Ilmu Tanah adalah 3,12 (Tabel C.1). Terlihat adanya trend peningkatan IPK lulusan PS Ilmu Tanah, hal ini diindikasikan dengan penurunan persentasi lulusan dengan IPK < 2,75, dan peningkatan persentasi lulusan dengan IPK >3. Jumlah mahasiswa dan kemampuan akademik dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PS Ilmu Tanah dari tahun 2010 hingga tahun 2015 yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. IPK Lulusan PS Ilmu Tanah 2011- 2015.

Tahun	IPK Lulusan			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
2011	2,38	3,22	3,67	22,58	68,75	9,67
2012	2,76	3,31	3,66	25,8	59,9	14,3
2013	2,44	3,05	3,66	4,00	88,00	8,00
2014	2,66	3,17	3,69	-	93,55	6,45
2015	3,20	3,48	3,82	-	93,55	6,45
Rata-rata	2,60	3,20	3,73	16,59	69,51	14,04

Tabel 2 memperlihatkan lama studi lulusan di PS Ilmu Tanah Untan dalam waktu 5 tahun terakhir, di mana rata-rata lama studi di PS Ilmu Tanah mengalami trend peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi di PS Ilmu Tanah selama 5 tahun terakhir adalah 4 tahun 2 bulan atau 4,07 tahun.

Tabel 2. Lama studi lulusan di PS Ilmu Tanah 2011-2015

Tahun	Lama Studi		
	Minimal	Rata-rata	Maksimal
2011	3,2	4,5	5,1
2012	3,4	4,4	5,3
2013	3,6	4,00	6,0
2014	3,8	4,20	5,0
2015	3,7	3,25	4,2
Rata-rata Lama Studi			4,25 Tahun

Tabel 3. Kompetensi Alumni PS – ITN pada Bidang Pekerjaan

Indikator	Jumlah Responden tiap nilai			
	kurang	cukup	baik	Sangat baik
Keahlian sesuai bidang pekerjaan	0	7	20	21
Integritas Moral dan Etika	0	6	21	21
Kepemimpinan	0	10	25	13
Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	4	18	26
Kemampuan bahasa asing	10	26	7	5
Penggunaan Teknologi Informasi	3	12	21	12
Wawasan antar disiplin ilmu	0	14	20	14
Motivasi dan Pengembangan Diri	2	4	24	18

C. Lulusan yang Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian

Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya adalah 78,09%.

Berdasarkan rekapitulasi olahan kuesioner alumni, diketahui bahwa 139 responden (+78,09%) dari 178 responden alumni Program Studi Ilmu Tanah bekerja pada bidang yang sesuai dengan profesi keilmuannya, antara lain perusahaan perkebunan milik Negara dan perkebunan swasta, konsultan Sumber Daya Lahan, PNS (Dinas Pertanian & Perkebunan, BAPPEDA, Dosen, dan LPTP), akan tetapi sebanyak 39 Responden (21,91%) tidak bekerja pada bidang yang sesuai dengan profesi keilmuannya, seperti menjadi guru SMU, Bank dan lembaga pembiayaan perkreditan, Perusahaan Telekomunikasi, dan wiraswasta, serta swasta lainnya.

Tabel 3.5. Rekapitulasi Hasil *Tracer Study* Tentang Bidang Pekerjaan Lulusan/Alumni Program Studi Ilmu Tanah

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah Lulusan (orang)	Persentase Lulusan (%)
1	Perusahaan perkebunan negara dan perkebunan swasta	85	47,75
2	Konsultan sumberdaya lahan	25	14,04
3	PNS (Dinas Pertanian, BAPPEDA, LPTP)	21	11,80
4	Sektor pendidikan (dosen, guru)	8	4,49
5	Perusahaan Telekomunikasi	9	5,06
6	Bank & Lembaga pembiayaan perkreditan	14	7,87
7	Wiraswasta	11	6,18
8	Lain-lain	5	2,81
	Jumlah	178	100

D. Himpunan Alumni dan Keterlibatan Alumni

Lulusan Prodi Ilmu Tanah saat ini belum membentuk himpunan alumni, akan tetapi masih tergabung dalam Ikatan Alumni Fakultas Pertanian Untan (IKAFTA). IKAFTA memiliki 11 Divisi, yang memiliki program sesuai dengan bidang profesinya. Aktivitas dan Kegiatan alumni IKAFTA khususnya dari Program Studi Ilmu Tanah, terutama beraktivitas melalui Departemen Kekaryaannya Pengembangan Wilayah, dan Departemen Geospasial dan Geoinformatika Sumber Daya Lahan (SDL). Melalui dua departemen tersebut, selama ini telah terselenggara Pelatihan Aplikasi Alat dan Metode Survey Pengembangan Sumber Daya Lahan, Pelatihan Monitoring Sumber Daya Lahan, dengan peserta dari mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Universitas Tanjungpura. Pengembangan selanjutnya dari dua divisi tersebut adalah terbentuknya Ikatan Alumni Ilmu Tanah pada Tahun 2016.

Mekanisme pendaftaran anggota IKAFTA dilakukan ketika mahasiswa akan mendaftar wisuda. Mahasiswa tersebut akan mengisi formulir untuk pendaftaran dalam IKAFTA. Namun demikian, untuk memantau perkembangan alumni, dilakukan dengan cara informal melalui telepon, email dan surat menyurat. Hal ini dilakukan setiap tahun sekali, untuk dapat memantau perkembangan alumni dan meningkatkan hubungan yang baik dengan alumni. Alumni ikut berperan aktif dalam memberikan saran untuk kemajuan Prodi Ilmu Tanah.

Beberapa keterlibatan alumni dalam kegiatan **akademik** antara lain :

1. Melakukan penggalangan dana pada saat temu alumni, dirgahayu PS-ITN serta HUT KAMAHITA.
2. Menjadi dosen tamu dalam kegiatan kuliah umum.
3. Partisipasi alumni sebagai narasumber dalam seminar / pelatihan. Pengalaman yang diberikan oleh alumni sangat berguna bagi mahasiswa untuk membekali diri dan menimba bekal kompetensi selama pembelajaran.
4. Memberikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dilakukan pada lokakarya kurikulum.
5. Mengembangkan *tracer study* alumni melalui media sosial dan website.
6. Alumni turut serta dalam mengembangkan alur diklat keprofesian ilmu tanah dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari semester II sampai semester VII.
7. Alumni berkontribusi aktif dalam memberikan fasilitas mahasiswa untuk melakukan kunjungan studi (*field trip*).
8. Memberikan informasi dan kesempatan magang di instansi.
9. Memberikan informasi tentang lokasi-lokasi/instansi yang dapat dijadikan mitra kerjasama dalam melakukan penelitian maupun pengembangan/pendalaman perkuliahan.

Sedangkan untuk keterlibatan alumni dalam bidang **non akademik** antara lain:

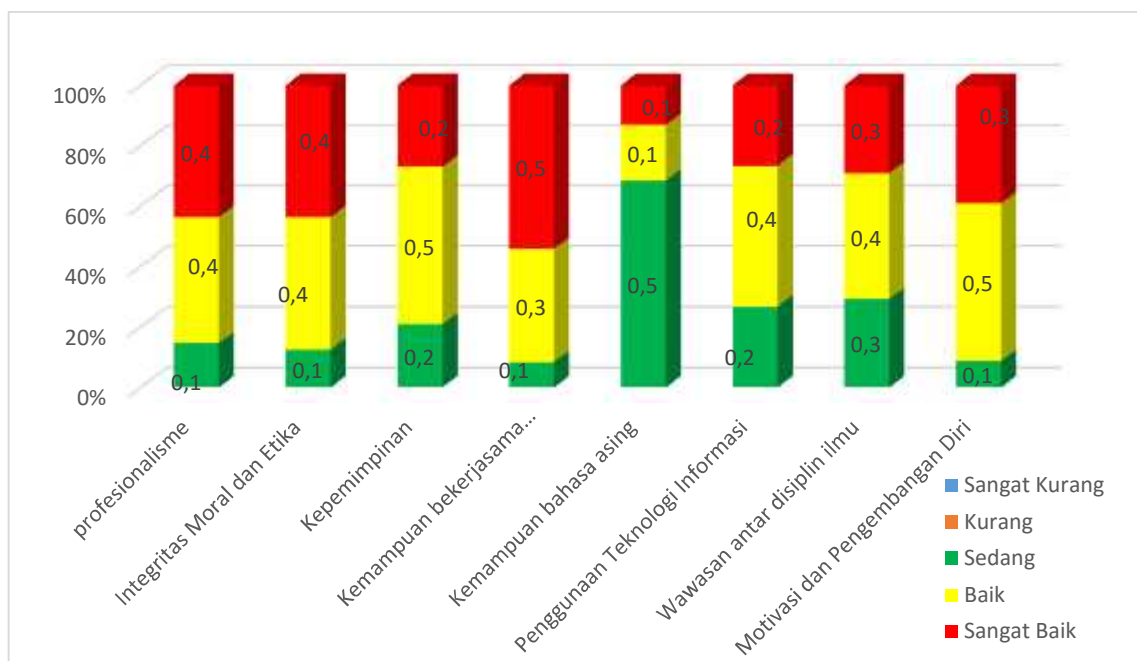
1. Pengembangan jejaring, dilakukan dengan melibatkan instansi tempat kerja alumni sebagai media pembelajaran (PKL, KKN, dan studi magang), sekaligus sebagai media rekrutmen alumni baru. Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan jejaring adalah :
 - a. Membentuk koordinator alumni tiap angkatan dan tiap wilayah kabupaten.
 - b. Membentuk forum komunikasi alumni melalui jejaring sosial (facebook, mailing list, dll) serta berperan penting sebagai agen promosi program studi kepada calon mahasiswa baru, baik promosi kepada rekan sekantor, kenalan ataupun keluarga mereka.
2. Sumbangan dana, untuk even kegiatan duta seni dan olah raga, kepedulian kampus terhadap musibah kebakaran, banjir dan lain-lain.
3. Sumbangan fasilitas, seperti bantuan fasilitas olah raga dan seni, transportasi tim olah raga atau seni.

3. Keterlibatan dalam kegiatan. Partisipasi kegiatan alumni dalam kegiatan kegiatan Dies Natalis, dan kegiatan Pengenalan Ilmu Tanah (Limit) bagi mahasiswa baru.
4. Pengembangan jejaring. Terbentuknya media sosial Facebook Alumni Ilm Tanah untuk menjembatani hubungan antara mahasiswa di PS Ilmu Tanah dengan lulusan.
5. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik. Umumnya pihak alumni menyediakan fasilitas untuk kegiatan non-akademik mahasiswa baru.

E. Kepuasan Pemanfaat Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Berdasarkan hasil Angket Pekerjaan yang disebarakan pada tiap pimpinan instansi dimana lulusan bekerja, diketahui bahwa mahasiswa PS Ilmu Tanah memiliki keunggulan dalam kerjasama, penguasaan teknologi, motivasi pengembangan diri dan kepemimpinan.

Berkaitan dengan kompetensi lulusan dalam delapan kriteria, yakni profesionalisme bidang pekerjaan, integritas moral dan etika, kepemimpinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi Informasi, wawasan antar disiplin ilmu, motivasi dan pengembangan diri. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pihak pengguna lulusan merasa puas dengan kompetensi yang dimiliki lulusan. Hal ini dibuktikan dengan nilai kompetensi lulusan.



Gambar 3. Grafik Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

Analisis SWOT Terhadap Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun Analisis SWOT terhadap komponen **mahasiswa** dan **lulusan** sebagai berikut :

Parameter	Deskripsi
Kekuatan (S)	<ul style="list-style-type: none">• IPK rata-rata mahasiswa cukup tinggi, sampai dengan semester genap Tahun Akademik 2014/2015 adalah 3,2.• Tersedianya wadah kegiatan untuk menyalurkan bakat, minat dan kreativitas mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa baik dalam proses belajar mengajar maupun berbagai kegiatan di luar kampus.
Kelemahan (W)	<ul style="list-style-type: none">• Masih terbatasnya jaringan kemahasiswaan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain.• Daya serap lulusan untuk menjadi PNS masih rendah, karena formasi yang tersedia masih sedikit.
Peluang (O)	<ul style="list-style-type: none">• Masih terbatasnya jaringan kemahasiswaan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain.• Daya serap lulusan untuk menjadi PNS masih rendah, karena formasi yang tersedia masih sedikit.
Ancaman (T)	<ul style="list-style-type: none">• Saingan peluang kerja terutama dari perguruan tinggi lain yang berlatar belakang disiplin Ilmu Tanah

REKOMENDASI

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%) (*)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	39,6	37,7	13,2	-	Ketika dosen memberikan kuliah dihimbau untuk selalu menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada mahasiswa, Kebijakan universitas untuk mata kuliah agama dengan 3 sks, dimana 1 sks nya khusus untuk Pendidikan Karakter Muslim yang dapat diunggah pada website www.pendikarmuslim.untan.ac.id
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	39,6	39,6	11,3	-	Harus ditingkatkan melalui matakuliah-matakuliah konsentrasi serta meningkatkan kegiatan pelatihan/workshop, mengikuti lomba keterampilan bidang ilmu Tanah dan manajemen sumberdaya lahan, sebelum mahasiswa melaksanakan ujian skripsi, diwajibkan mengikuti dan harus lulus test uji kompetensi bidang ilmu tanah.
3	Bahasa Inggris	24,5	47,2	18,9	-	Prodi Ilmu Tanah menghimbau kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris oleh UPT bahasa Inggris Untan. Selain itu, beberapa dosen juga menyampaikan materi kuliah dan <i>slide</i> kuliah dalam bahasa Inggris, memperbanyak tugas bersumber dari jurnal ilmiah dan buku teks berbahasa Inggris.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	49,1	34,0	7,5	-	Membuat <i>website</i> mengenai <i>company profile</i> program studi, pemberian tugas melalui internet, e-learning, konsultasi skripsi melalui email, penerapan SIAKAD (sistem informasi akademik), artikel ilmiah online (www.jurnal.untan.ac.id)

5	Komunikasi	9,4	13,2	49,1	-	Penerapannya dilakukan secara terintegrasi dalam mata kuliah melalui pemberian tugas terstruktur, dan presentasi serta diskusi aktif, sehingga mahasiswa akan terlatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik, secara lisan dan tertulis. Memprogramkan kegiatan lomba debat mahasiswa pada acara dies natalis unta.
6	Kerjasama tim	22,6	39,6	22,6	-	Pengembangan <i>softskills</i> yang terintegrasi dalam mata kuliah, dengan cara memberikan tugas kelompok dan praktikum berkelompok, melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan akademik dan non akademik sehingga akan meningkatkan kemampuan kerjasama dalam tim. HMJ KAMAHITA secara kontinyu menyelenggarakan kegiatan outbond, Landformyang merupakan bagian dari latihan dasar untuk anggota baru.
7	Pengembangan diri	26,4	37,7	26,4	-	Akan ditingkatkan dan terusdilakukan pembinaan melalui organisasi kemahasiswaan seperti BEM, HMJ dan UKM yang mewadahi kegiatan mahasiswa melalui berbagai unit aktivitas mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Unit aktivitas tersebut secara rutin telah melakukan berbagai kegiatan, yang diikuti oleh mahasiswa yang menjadi anggotanya.
Total		(a)= 245,3	(b)= 294,3	(c)= 156,6	(d) = 0	

Peningkatan kualitas dan relevansi program studi untuk meningkatkan daya saing dan kualitas lulusan, dengan prioritas kegiatan:

- a. Melaksanakan promosi PS ke sekolah unggulan
- b. Melaksanakan matrikulasi mahasiswa baru
- c. Merekrut mahasiswa melalui jalur khusus kemitraan dengan swasta dan/atau pemerintah daerah
- d. Merumuskan capaian pembelajaran lulusan
- e. Merevisi kurikulum sesuai KKNI
- f. Merencanakan pembelajaran secara berkelanjutan
- g. Menyediakan modul dan/atau buku ajar

- h. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis mahasiswa
- i. Melaksanakan penilaian capaian pembelajaran sesuai standar penilaian
- j. Melaksanakan pelatihan penulisan ilmiah
- k. Melibatkan mahasiswa sebagai asisten dosen
- l. Menggiatkan FGD antarmahasiswa dan dosen
- m. Menyelenggarakan magang mahasiswa pada pelayanan jurusan
- n. Menyediakan titik akses internet bagi mahasiswa
- o. Meningkatkan kualitas koleksi pustaka
- p. Mengembangkan akses pembelajaran lapangan